

# Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dengan Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Tani Derita Butar-butar<sup>1</sup>, Losten Tamba<sup>2</sup>, Candra Ronitua Gultom<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan<sup>1,2,3</sup>)

Email : [tanibutarbutar11@gmail.com](mailto:tanibutarbutar11@gmail.com)<sup>1</sup>, [losten.tamba@gmail.com](mailto:losten.tamba@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Gultomronny19@gmail.com](mailto:Gultomronny19@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan TTW terhadap kemampuan menulis teks biografi. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Santo Yoseph di kelas X. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode *Posttest Control Group Design*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 137 siswa. Pengambilan sampel dilakukan teknik acak atau *simple random sampling* di mana diperoleh sampel penelitian sebanyak 66 siswa yaitu kelas X-1 dan X-2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penugasan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran STAD dengan TTW terhadap kemampuan menulis teks biografi. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang sudah diterapkan diperoleh nilai rata-rata 65.27 dengan kategori cukup. Pengolahan data menggunakan model pembelajaran TTW termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81.48. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8.350 > 1.997$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model STAD lebih efektif dari model TTW terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Santo Yoseph Medan.

**Kata kunci: Model STAD, Model TTW, Kemampuan Menulis dan Teks Biografi**

## ABSTRACT

This research aims to determine the difference in the influence of the STAD and TTW cooperative learning models on the ability to write biographical texts. This research was conducted at Santo Yoseph Private High School in class X. This research used experimental research with the Posttest Control Group Design method. The total population in this study was 137 students. Sampling was carried out using a random technique or simple random sampling, where a research sample of 66 students, namely classes X-1 and X-2, was obtained. The instrument used in this research was an assignment test to determine the difference in the influence of the STAD and TTW learning models on the ability to write biographical texts. Based on data processing using the STAD learning model that has been implemented, an average score of 65.27 was obtained in the sufficient category. Data processing using the TTW learning model is included in the good category with an average value of 81.48. Hypothesis testing is carried out using the "t" test. Hypothesis testing shows  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $8.350 > 1.997$  at the significance level  $\alpha = 0.05$  or 5%. Thus, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the use of the STAD model is more effective than the TTW

model on the ability to write biographical texts in class X at Santo Yoseph Private High School, Medan.

**Keywords: STAD Model, TTW Model, Writing Ability and Biographical Text**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan pendidikan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam perannya di masa depan. Pendidikan diidentifikasi sebagai sebuah proses manusiawi yang kemudian dikenal sebagai upaya untuk memperadabkan manusia. Menurut "Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter mulia, kesehatan yang baik, pengetahuan yang luas, keterampilan yang handal, kreatif, mampu mandiri, serta menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab".

Salah satu aspek yang terkait dengan pendidikan adalah menulis, yang merupakan proses aktivitas menyusun dan mengungkapkan ide, gagasan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Proses menulis melibatkan penggunaan bahasa tertulis untuk menyampaikan pesan, menyusun narasi, pemikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Melalui proses tersebut siswa dapat lebih aktif untuk berpikir, mengembangkan ide-ide yang ada. Kemampuan menulis seseorang tidaklah terlahir, melainkan dapat ditingkatkan melalui latihan yang konsisten dan terus-menerus.

Kegiatan menulis juga dituangkan dalam kurikulum terbaru di Indonesia, yang dikenal sebagai kurikulum

merdeka. Salah satu bentuk kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks biografi. Teks ini dipelajari pada kelas X semester II. Pada tabel Capaian Pembelajaran (CP) bahasa Indonesia kelas X elemen menulis diuraikan: "Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Selanjutnya mengenai Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu: "Peserta didik mampu menulis biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital". Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Elemen Menulis yaitu: (1) Peserta didik mampu mengumpulkan informasi tentang tokoh yang akan ditulis dalam biografi, (2) Peserta didik mampu merekonstruksikan informasi menjadi sebuah teks biografi, dan (3) Peserta didik mengevaluasi hasil tulisan teks biografi.

Teks biografi merupakan jenis tulisan yang disusun oleh seseorang tentang orang lain. Tujuan dari teks ini adalah untuk mengkomunikasikan nilai-nilai atau kisah inspiratif yang dapat diambil dari tokoh yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nova Widianingsih Silalahi, S.Pd guru bahasa Indonesia, terungkap beberapa permasalahan dalam proses pengajaran. Pertama, kurangnya motivasi siswa dalam menulis karena dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Kedua, Siswa sering lupa dalam menulis ejaan bahasa Indonesia (misalnya siswa sering lupa menggunakan tanda baca di akhir

kalimat. Ketiga, kurangnya variasi model pembelajaran untuk menulis (misalnya pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah). Oleh karena itu, hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pendidik untuk mengatasi situasinya. Selain mengupayakan peningkatan kemampuan menulis, seorang pendidik harus menggunakan strategi, model, atau metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Dalam konteks ini, guru harus memiliki kreativitas dalam menerapkan metode dan teknik yang beragam dan inovatif, sehingga proses pembelajaran tidak menjadi monoton dan dapat menarik motivasi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran menulis teks biografi perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penulis memilih Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks biografi adalah model pembelajaran STAD dengan TTW. Dalam mengatasi masalah tersebut, penting untuk memilih model pembelajaran yang tepat. Penulis memilih model pembelajaran seperti *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Think Talk Write* (TTW), karena keduanya terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks biografi. Model STAD mengutamakan kerja sama dan tanggung jawab tim, sementara TTW menggabungkan proses berpikir, berbicara, dan menulis secara terintegrasi. Kedua model ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam menulis teks biografi.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut

Sugiyono Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Balaka, 2022:2), menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada pendekatan positivisme untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, dan analisis data dilakukan secara statistik. Pendekatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif juga dapat diukur dan diamati serta diubah dalam bentuk angka dan dapat dianalisis dengan analisis statistika. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah menunjukkan atau menentukan hubungan, pengaruh, atau perbandingan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalik. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Think Talk Write* (TTW) terhadap pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta St. Yoseph Medan.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan bentuk *posttest control group design*. Sesuai dengan bentuk yang digunakan penelitian ini menggunakan dua kelas saja sebagai objek yang diteliti.

Kelas yang sudah ditetapkan sebagai objek yang pertama diterapkan

*posttest* yaitu diberi tugas dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) kepada siswa. Selanjutnya hari berikutnya siswa kembali diuji dengan memberikan tugas yaitu menulis teks biografi atau yang disebut dengan *posttest*. Selanjutnya kelas yang sudah ditetapkan yang kedua diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) kepada siswa. Selanjutnya hari berikutnya siswa kembali diuji dengan memberikan tugas yaitu menulis teks biografi atau yang disebut dengan *posttest*.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan *posttest* berupa tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran STAD kepada kelas eksperimen (X-1) dan model pembelajaran TTW kelas kontrol (X-2). Setelah diberi perlakuan kedua model ini, peserta didik mengisi tes nilai *posttest* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model Pembelajaran STAD

Data kemampuan menulis teks biografi dengan model pembelajaran STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Posttest Statistics**

Nilai Posttest STAD		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		65.27
Std. Error of Mean		1.191
Median		63.00
Mode		60
Std. Deviation		6.843

Variance	46.830
Range	23
Minimum	55
Maximum	78
Sum	2154

**Sumber: Pengolahan Data SPSS**

Dari data perhitungan SPSS di atas dapat diperoleh nilai mean sebesar 65.27, nilai tengah (median) adalah 63, nilai terbanyak (modus) adalah 60, standar deviasi sebesar 6.843, nilai minimum 55, nilai maksimum 78 dan *standar error* 1.191.

### Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model Pembelajaran TTW

Data kemampuan menulis teks biografi dengan model pembelajaran TTW dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Posttest**

Statistics		
Nilai Posttest TTW		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		81.48
Std. Error of Mean		1.524
Median		83.00
Mode		85
Std. Deviation		8.758
Variance		76.695
Range		35
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2689

**Sumber: Pengolahan Data SPSS**

Dari data perhitungan SPSS di atas dapat diperoleh nilai mean sebesar 81.48, nilai tengah (median) adalah 83, nilai terbanyak (modus) adalah 85, standar deviasi sebesar 8.758, nilai minimum 60, nilai maksimum 95 dan *standar error* 1.524.

## Uji Normalitas

### 1. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model Pembelajaran STAD

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-smirnov (Kadir, 2010:109-110). Setelah dilakukan perhitungan, di dapatkan hasil pada kelas posttest  $L_{hitung}$  sebesar 0,183. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Posttest STAD**  
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Data Posttest STAD	.183	33	.007	.905	33	.007

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah  $L_{hitung} > 0,05$  ( $0,183 > 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang normal.

### 2. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model Pembelajaran tipe TTW

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-smirnov (Kadir, 2010:109-110). Setelah dilakukan perhitungan, di dapatkan hasil pada kelas posttest  $L_{hitung}$  sebesar 0,170. Hasil uji

normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Posttest TTW**  
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Data Posttest TTW	.170	33	.016	.931	33	.037

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah  $L_{hitung} > 0,05$  ( $0,170 > 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang normal.

## Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas varians kedua sampel tersebut dengan menggunakan uji one way anova. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Kriteria pengujian adalah :

1. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  varians yang sama.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  varians yang tidak sama.

Hasil hitung uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Posttest STAD dan TTW			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.851	1	64	.178

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan uji Levene statistic, maka

diperoleh hasil sig (signifikansi) 0,178 lebih besar dari 0,05 ( $0,178 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dengan demikian

variasi setiap sampel sama (homogen).

### Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.851	.178	-8.350	64	.000	-16.212	1.942	-20.091	-12.333
	Equal variances not assumed			-8.350	60.317	.000	-16.212	1.942	-20.095	-12.329

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel distribusi t diketahui  $df = 64$  ( $t$  tabel = 1.997) dan  $t$  hitung = 8.577. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:  $8.350 > 1.997 = t$  hitung  $> t$  tabel (terdapat pengaruh).

Kesimpulan dari analisis tersebut adalah pembelajaran menulis teks biografi perlakuan menggunakan model TTW mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari uji t di mana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian penggunaan TTW lebih berpengaruh signifikan dari pada model STAD terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Swasta St. Yoseph Medan.

### PEMBAHASAN

Menulis adalah salah satu cara untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa. Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas X di SMA Swasta St. Yoseph Medan adalah menulis biografi. Berdasarkan analisis data penelitian, dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan model pembelajaran TTW lebih efektif dalam pembelajaran biografi. karena dengan

adanya pembelajaran biografi tokoh yang disajikan oleh peneliti akan melibatkan pemikiran siswa dalam suasana berpikir kritis, baik secara individu maupun kelompok, selama proses belajar mengajar, dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Dengan model pembelajaran TTW, siswa dapat bekerjasama untuk mengembangkan ide-ide bersama teman-teman kelompoknya.

Penerapan model pembelajaran TTW dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, serta hasil nilai yang diperoleh siswa juga memuaskan. Model pembelajaran merupakan struktur konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Model ini terdiri dari berbagai elemen seperti metode, strategi, teknik, dan prosedur yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Biasanya, setiap model pembelajaran memiliki sintaks atau langkah-langkah pelaksanaan, sistem sosial yang menggambarkan hubungan antara pendidik dan peserta didik, prinsip-prinsip dasar yang mendukungnya, serta sistem pendukung yang memfasilitasi proses pembelajaran. Jika model pembelajaran ini diterapkan dengan tepat, siswa dapat berpikir kritis secara individu atau

kelompok, menjadi lebih aktif, mampu membiasakan siswa berkomunikasi dan bekerja sama baik dalam diskusi.

Sesuai dengan hasil analisis data dan temuan penelitian, dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW lebih berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks biografi. Dikatakan berpengaruh karena model pembelajaran TTW lebih menekankan siswa pada proses yang pertama berpikir kritis secara individu artinya membuat catatan kecil sebelum masuk kegiatan diskusi. Kedua, berbicara melalui kegiatan diskusi. Ketiga, menuliskan pemahaman mereka setelah diskusi berlangsung. Kegiatan menulis ini membantu siswa memperjelas dan menyusun pemikiran mereka, serta memperkuat pengetahuan yang telah mereka peroleh. Selain itu, menulis juga memungkinkan siswa untuk melakukan refleksi lebih dalam, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Hal ini membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil dalam pengujian hipotesis  $t_o > t_{tabel}$  yaitu  $8.350 > 2.036$  dan pemerolehan hasil tersebut adalah hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TTW lebih mampu dari pada model pembelajaran STAD dalam menulis teks biografi.

Alasan Model TTW lebih efektif dibandingkan Model STAD yaitu karena TTW memiliki keunggulan dalam mengasah keterampilan berpikir kritis secara menyeluruh, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah untuk memahami materi ajar, dan memperkaya keterampilan berpikir kritis dan kreatif

siswa melalui interaksi kelompok yang aktif. Dalam konteks menulis teks biografi, siswa dapat saling mendiskusikan informasi yang mereka temukan tentang tokoh yang mereka teliti, mengembangkan ide-ide baru, dan memperkaya narasi dengan sudut pandang yang beragam. Sedangkan model STAD memiliki keunggulan mendorong kerja sama dan interaksi antar siswa, namun memiliki kekurangan yaitu memerlukan waktu yang lebih lama bagi siswa dan guru serta kebutuhan akan sifat tertentu dari siswa untuk berhasil, hal inilah yang membuat kurang sesuai untuk menulis teks biografi yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan analisis yang lebih kompleks. Hal tersebut terbukti bahwa nilai kelas kontrol ( $X_2$ ) lebih baik dari pada nilai eksperimen ( $X_1$ ). maka disimpulkan model TTW lebih efektif dibandingkan model STAD terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks biografi siswa Kelas X SMA Swasta St. Yoseph Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis biografi kelas X SMA Swasta St. Yoseph Medan tahun pembelajaran 2023/2024 menggunakan model pembelajaran STAD adalah 65.27 berada pada kategori cukup.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi kelas X SMA Swasta St. Yoseph Medan tahun pembelajaran 2023/2024 menggunakan model pembelajaran TTW adalah 81.48 berada dalam kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh  $t_o = 8.350$ , kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan dk 64 adalah 1.997. Oleh

karena  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $8.350 > 1.997$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model TTW lebih berpengaruh dari model STAD terhadap kemampuan menulis teks biografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.
- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 165–186. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>.
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Jurnal Widina Bhakti Persada*, 1, 130.
- Donni Juni Priansa. 2023. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Eliza, S. N., Supriadi, O., & Hartati, D. (2021). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan: Riset&Konseptual*, 5(4), 588–596.
- Fauzan Tri Nugroho. (27 November 2023). *Pengertian, Ciri-Ciri, Struktur, dan Contoh Teks Biografi*. Dosen Bahasa. <https://www.bola.com/ragam/read/5460479/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-teks-biografi?page=5>.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.
- Irmawati, Syamsudduha, H. (2021). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1–8.
- Kadir. 2010. *Statistika*. Jakarta: PT. Rosemata Sampurna.
- Khusna, A., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantu Media CD Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 136–148.
- Lalu Busyairi Muhsin. 2024. *Model*

- Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Lilian, H. (2020). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 32.
- Mahmuzah, R., Ainun, N., Suryawati, I., Sianturi, M. S., & Walil, K. (2020). Kemampuan Penalaran Matematis Melalui Pembelajaran Learning Cycle 5E pada Materi Himpunan Siswa MTs Keutapang Dua Aceh Besar. *Serambi Akademia: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8(8), 1501–1510.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Mufida, D., Dharmayanti, D., & Mitri Suhara, A. (2019). Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 559, 559–570.
- Navia, Y., Asri, Y., & Afnita. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 431–439.  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100767/100260>.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 10.
- Putri, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Pendek Bertema Yoku Soji O Shimasu Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 7(1), 70–90.
- Putri Nurjanah, A. S. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal PGSD*, 05, 486–499.
- Rodiah, A. S. (2017). Pembelajaran Menyusun Teks Biografi dengan menggunakan Media Filmstrips dan Metode Penemuan pada Siswa Kelas X SMAN 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2016/2017. *FKIP Unpas*, 9–26.
- Salmaa. (2 November 2021). *Langkah-Langkah Menulis dan Penjelasan Selengkapnya*. Deepublish.co.id. <https://penerbitdeepublish.com/langkah-langkah/menulis>.
- Saifur Rohman. (2023). Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1, 255–262.
- Santika, A., H. S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* (TTW) pada Peserta Didik Kelas X Ipa 2 Sma N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.65-76>.
- Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3223>.

- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno & Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2005). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>.
- Wibawa, I. B. M. P., Utama, I. M., & Yasa, I. N. (2019). Analisis Struktur dan Kebahasaan Buku Mohammad Hatta dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 300–312. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20478>.